

## Survei Penggunaan Lapangan Futsal Center di Kota Malang pada Masa Pandemi Covid-19

Tira Yuniar Ayu Saputri, Slamet Raharjo\*, Olivia Andiana, Ahmad Abdullah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: [slamet.saharjo.fik@um.ac.id](mailto:slamet.saharjo.fik@um.ac.id)

Paper received: 10-2-2023; revised: 20-7-2023; accepted: 24-7-2023

### Abstract

The impact of the pandemic has caused several Futsal Centers to experience a decline in income due to the reduced number of visitors, so a special entrepreneurship strategy is needed during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the use of Futsal Centers in 12 Futsal Centers in Malang City and also to determine the level of use of Futsal Centers in 12 Futsal Centers in Malang City during the Covid-19 pandemic. This study uses a mixed method, namely qualitative and quantitative with survey, interview, and observation approaches. The test instrument uses a questionnaire with 5 scales and interviews. Participants in this study amounted to 12 Futsal Centers in Malang City. The results showed that based on the data analysis, the mean value was 70.67. This means that the level of use of the futsal field during the Covid-19 pandemic in Malang City is in the medium category. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the use of the futsal field in Malang City during the covid-19 pandemic can be categorized in a moderate level of use, and some were not used while the other two futsal fields were stable in use during the pandemic. It is hoped that through further research, new information can be generated about the use of the futsal field. Further researchers should further expand the scope of research, considering that the research carried out has not been able to fully describe the broad use of the futsal field during the pandemic.

**Keywords:** futsal center; covid-19; sports entrepreneurship

### Abstrak

Dampak dari adanya pandemi tersebut menyebabkan beberapa Futsal Center yang banyak mengalami penurunan dalam segi pendapatan dikarenakan jumlah pengunjung yang berkurang maka diperlukannya strategi khusus kewirausahaan pada masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penggunaan Futsal Center di 12 Futsal Center Kota Malang dan juga untuk mengetahui tingkat penggunaan lapangan Futsal Center di 12 Futsal Center Kota Malang selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan survei, wawancara, dan observasi. Instrumen tes menggunakan angket kuesioner dengan 5 skala dan wawancara. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 12 Futsal Center yang ada di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data dapat diperoleh nilai mean 70,67. Dengan demikian diartikan bahwa tingkat penggunaan lapangan futsal selama pandemi Covid-19 di Kota Malang dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan lapangan futsal di Kota Malang selama pandemi covid-19 dapat dikategorikan dalam tingkat penggunaan yang sedang. Dan beberapa tidak digunakan sedangkan dua lapangan futsal lainnya stabil digunakan selama pandemi. Diharapkan melalui penelitian selanjutnya, dapat dihasilkan informasi baru tentang penggunaan lapangan futsal. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan secara luas tentang penggunaan lapangan futsal selama pandemi.

**Kata kunci:** futsal center; covid-19; kewirausahaan olahraga

## **1. Pendahuluan**

Aktivitas fisik dipandang sebagai alternatif yang signifikan dalam meminimalisir corona virus dengan olahraga sebagai dorongan untuk menjaga kondisi fisik atau kesehatan (Tarigan & Pramono, 2021). Aktivitas fisik merupakan suatu hal yang mendasar dalam mencapai pola hidup yang sehat. Salah satu manfaat yang diperoleh melalui seseorang beraktivitas dapat meningkatkan kebugaran. Selama pandemi virus corona meningkatkan aktivitas fisik dan olahraga sangat bermanfaat dalam meredakan stres fisik dan psikologis (Lesser & Nienhuis, 2020). Salah satu aktivitas fisik yang banyak digemari oleh berbagai kalangan pria adalah olahraga futsal, olahraga futsal termasuk olahraga aerobik. Olahraga aerobik merupakan aktivitas fisik olahraga dengan pemberian beban secara bertahap dan meningkat secara terus-menerus yang sumber energinya menggunakan hasil dari pembakaran oksigen dan tidak terjadi kelelahan (Palar, Wongkar, & Ticoalu, 2015). Aktivitas fisik yang tepat dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan kesehatan di masa pandemi Covid-19 saat ini (Shandi, 2021). Hal tersebut juga dianjurkan dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020, selama pandemi Covid-19 masyarakat tetap dianjurkan melakukan aktivitas fisik, latihan fisik, dan olahraga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan faktor risiko terkena penyakit.

Menurut pengamatan awal peneliti selama pandemi Covid-19 berjalan dua tahun ini, banyak sekali dampak pada tingkat perekonomian khususnya pada bidang kewirausahaan yang bergerak di lingkup olahraga (Escamilla-Fajardo, Núñez-Pomar, Calabuig-Moreno, & Gómez-Tafalla, 2020). Dampak dari adanya pandemi tersebut menyebabkan beberapa Futsal Center yang banyak mengalami penurunan dalam segi pendapatan dikarenakan jumlah pengunjung yang berkurang maka diperlukannya strategi khusus kewirausahaan pada masa pandemi Covid-19. Penyebab lain dari penutupan Futsal Center selain sepi pengunjung, juga ada beberapa fasilitas yang rusak karena tidak terpakai dan kurangnya perawatan, serta pembatasan aktivitas selama pandemi yang mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas di dalam rumah. Pemberlakuan pembatasan aktivitas di luar rumah yang menganut peraturan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/34/KPTS/013/2021 tentang Perpanjangan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang Survei Tingkat Penggunaan Lapangan Futsal Center di Kota Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. Maka penelitian ini memiliki dua tujuan, antara lain untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penggunaan Futsal Center di 12 Futsal Center Kota Malang dan untuk mengetahui tingkat penggunaan lapangan Futsal Center di 12 Futsal Center Kota Malang selama pandemi Covid-19.

## **2. Metode**

Metode penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu kualitatif melalui wawancara dan kuantitatif melalui angket kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 Futsal Center yang berdomisili di Kota Malang. Instrumen penelitian menggunakan angket kuesioner dengan skala 5 dan pertanyaan wawancara untuk mengetahui tingkat penggunaan lapangan futsal selama pandemi covid-19.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Subjek pada penelitian ini yaitu Futsal Center di Kota Malang yang berjumlah 12 sampel. Jam operasional lapangan futsal cukup bervariasi dengan paling sedikit 18 jam dan yang paling lama 20 jam per hari, dibawah ini akan disajikan data usia subjek penelitian.

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat penggunaan Futsal Ground di Kota Malang selama pandemi. Data diperoleh dari jawaban kuesioner sebanyak 19 pernyataan yang telah diisi responden dengan skala likert. Hasil dari jawaban kemudian dimasukkan kedalam program SPSS Versi 26 sehingga analisis deskriptif tingkat penggunaan lapangan futsal dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Kuantitatif Data**

<i>n</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>
12	70,67	4,2	62	77

Pada Uji deskriptif meliputi mean, standar deviasi yang dapat dilihat dalam tabel 1. menunjukkan bahwa mean penggunaan lapangan Futsal *Center* di Kota Malang adalah 70,67.

#### 3.1. Wawancara terhadap Futsal Ground 1

*Futsal Ground 1* pertama kali berdiri pada tahun 2007 di De Rumah. Sebelum pandemi *covid-19* *Futsal Ground* memiliki 7 cabang yaitu di Mandala, Tlogomas, Suhat, De Rumah, Singosari, dan Araya. Sekarang menjadi 3 cabang yakni Mandala, Tlogomas, dan Singosari. Karyawan disesuaikan dari banyak lapangan. Setelah pandemi ada pengurangan pegawai. Sebelum pandemi 12 karyawan yaitu 3 kasir, 6 crew, admin, spv, pandemi semua berkurang. Harga pukul 08.00 -13.00 Rp. 60.000, pukul 13.00 -17.00 Rp. 110.000 dan pukul 17.00-22.00 Rp. 160.000 karena pakai lampu, kecuali weekday pukul 08.00-17.00 Rp. 110.000, pukul 17.00-22.00 Rp. 160.000 Ada lapangan basket dan futsal (dwifungsi). Pendapatan lain yaitu minum sebelum pandemi Rp. 1 juta, selama pandemi Rp. 250.000-300.000 selama pandemi. Menurut spv bahwa penurunan pengunjung disebabkan karena pengunjung takut atau masih waspada terhadap virus ini dan karna futsal juga kan bergumbul. Dampak pandemi sangat berdampak yang tadinya 7 sekarang 3 cabang, dan beliau orang yang beruntung karena cabangnya masih bertahan. Penutupan karna pandemi, beberapa bulan tutup, dan perusahaan keberatan membayar karyawan. Peraturan pemerintah tetap dijalankan, tutup jam 8 malam jumlah semakin berkurang. Di *Futsal Center* ini mematuhi protokol kesehatan ada tempat cuci tangan, termogan, wajib memakai masker, tempat duduk yang tadinya 4 orang sekarang hanya 2 orang. Tarif lapangan tidak ada pengurangan harga selama pandemi. Untuk pendapatan turun 60% sebelum pandemi Rp. 5-6 juta per hari, selama pandemi hanya Rp. 2 juta-3 juta perhari. Promo yang dulunya mungkin pertandingan banyak sekarang pandemi diluar mandala itu sudah mengadakan turnamen tapi kebijakan dari pemerintah masih belum diperbolehkan turnamen di daerah mandala. Promo main 10 jam free 1 jam. Strategi khusus, mengadakan pertandingan *eksebisi* atau pertandingan persahabatan 3 tim saja atau *triangle* yang menurut karyawan dapat menarik minat pengunjung. Gaji harian selama pandemi berubah, tapi tetap diberikan bulanan dan libur tidak digaji, 1 minggu libur 2 kali.

#### 3.2. Wawancara terhadap Futsal Ground 2

Memiliki 1 cabang futsal. Jarang dikunjungi karena lokasinya sulit dijangkau. Pegawainya 2 orang, buka pukul 07.00-21.00, mempunyai 1 lapangan futsal dan 1 lapangan badminton. Pagi Rp. 70.000 siang Rp. 90.000 malam Rp. 120.000, dampak sangat besar hampir 70-80% tutup 3 bulan PPKM juga ditutup 2 bulan. Protokol kesehatan tetap. Tarif lapangan

tetap normal. Jam operasional tutup pukul 21.00 hanya 1 minggu saja, setelah itu buka normal lagi. Pendapatan menurun sebelum pandemi Rp. 500.000-1 juta dan pandemi Rp. 300.000 dan kadang pernah kosong. Tidak ada strategi khusus, penurunan harga juga tidak ada. Sehari biasanya 6 jam sekarang Cuma 1 jam masih untung. Sebelumnya 3 pegawai lalu melakukan pengurangan pegawai. Pendapatan kantin menurun drastis, gaji karyawan berkurang.

### **3.3. Wawancara terhadap Futsal Ground 3**

Mempunyai 2 lapangan, yaitu lapangan kecil dan lapangan besar, pegawai ada 6, tarif senin-jumat Rp. 60.000 lapangan kecil jam pukul 06.00-13.00, lalu pukul 13.00-17.00 Rp. 70.000, Pukul 17.00 ke atas Rp. 130.000 karena main lampu. Lapangan besar pagi Rp. 85.000, siang Rp. 95.000, malam Rp. 155.000. Pendapatan lain tidak hanya minuman. Dampak covid, sangat besar tutup karena kampusnya juga tutup. Jam operasional tidak ada karena tutup. Pendapatan menurun yang main anak sekolah 50-70%. Sebelum pandemi lapangan kecil dibawah 1 juta per weekend hari agak sepi, belum kembali utuh. Strategi potongan harga anak sekolah dan mahasiswa potongan Rp. 10.000, umum tetap. Pengunjung weekend menurun 50%. Pengurangan pegawai tadinya sehari 10-12 orang, sekarang 1 hari ada 3 shift dibagi menjadi lapangan besar 2 dan lapangan kecil 2 dan sekarang pandemi 1 orang pagi siang 2 orang sore 1 orang. Dari 12 tinggal 7 pegawai. Gaji tetap dihitung lembur karna pagi sampai malam sorenya dihitung lembur.

### **3.4. Wawancara terhadap Futsal Ground 4**

Mempunyai 8 karyawan sisah 3 karyawan, mempunyai 1 lapangan, dan 1 cabang di jakarta. Dampak menurun 90%. Tutup 3 bulan anjuran pemerintah, tidak ada perubahan tarif lapangan, mematuhi protokol kesehatan. Sebelum pandemi sehari 1 juta, selama pandemi Rp. 300,00-400.000. Pengunjung lebih ke bapak- bapak tidak ada anak anak. Tidak ada promo. Tidak mengalami penurunan gaji, gaji tetap 750 per bulan. Tutup tidak digaji.

### **3.5. Wawancara terhadap Futsal Ground 5**

Mempunyai 1 cabang. Jumlah pegawai 3 orang, 2 lapangan futsal. Harga sewa lapangan pagi Rp. 65.000, siang Rp. 90.000, sore Rp. 140.000. Pendapatan berkurang 6 bulan diliburkan, ikut anjuran pemerintah. Mematuhi protokol kesehatan, promo tidak ada, pengurangan pegawai tidak ada. Pendapatan menurun 50%, libur tetap dibayar, dan tidak ada pengurangan.

### **3.6. Wawancara terhadap Futsal Ground 6**

Jumlah pegawai 3 cabang, memiliki 1 lapangan. Harga sewa lapangan siang Rp. 90.000, malam Rp. 130.000, weekend siang Rp. 125.000 dan malam Rp. 150.000. Pendapatan menurun drastis, penutupan selama WFH, pendapatan sehari Rp. 1-1,5 juta dan pandemi hanya Rp. 600.000, tidak ada pengurangan pegawai.

### **3.7. Wawancara terhadap Futsal Ground 7**

Hanya mempunyai 1 karyawan, 2 lapangan, cabang 1 nya di niwen, tarif sewa lapangan Rp.75.000 senin-kamis Rp. 100.000. Pendapatan menurun 75%. Sebelum pandemi 1 juta. Tidak ada promo. Pengurangan pegawai 3 orang.

### **3.8. Wawancara terhadap Futsal Ground 8**

Mempunyai 1 cabang, 3 pegawai, dan 2 lapangan. Tarif sewa lapangan pagi Rp. 50.000, siang Rp. 70.000, malam Rp. 120.000. Dampak nya tidak diperbolehkan berkerumun biasanya akhir tahun turnamen tapi sekarang tidak diperbolehkan. Omset 50% menurun. Tutup awal 6 bulan. Tidak ada perubahan tarif lapangan. Jam pagi paket student Rp. 20.000-30.000 jam pagi memilih jam kosong, *event* natal ada *merchendicenya*. Mengikuti anjuran pemerintah tutup pukul 20.00. Sebelum pandemi pendapatan Rp. 1,5 juta per hari, selama pandemi Rp.300.000-500.000, kadang juga zonk. Tidak ada pengurangan gaji, pegawai dirumahkan saat WFH diberlakukan.

### 3.9. Wawancara terhadap *Futsal Ground 9*

Memiliki 2 lapangan futsal, yakni 1 lapangan besar dan 1 lapangan kecil, pegawai sebelum pandemi 14 karyawan menjadi 3 orang. Tarif lapangan besar Rp. 80.000 dan tarif lapangan kecil Rp. 60.000. Murah karena menggunakan plesteran semen. Penutupan selama pandemi anjuran dari pemerintah. Sempat menggunakan rumput biaya Rp.100.000 tapi dibongkar karena banjir dan perawatan susah. Gaji tidak berkurang, fasilitas banyak yang rusak.

### 3.10. Wawancara terhadap *Futsal Ground 10*

Memiliki 1 cabang futsal, awalnya 1 lapangan dan sekarang menjadi 12 lapangan. Memiliki 6 pegawai, dibagi menjadi kubu kanan kubu kiri masing masing 3 orang. Lapangan kecil pagi- sore Rp. 85.000, malam Rp. 140.000, lapangan baru Rp. 155.000. Lapangan kecil Rp. 110.000 (lapangan baru), lapangan besar Rp. 125.000 dan malam Rp. 205.000. Weekend selisihnya Rp. 25.000. Lapangan 3 dan 4 lapangan besar, penyewaan gor, malam Rp. 300.000, dan pagi Rp. 250.000. Hampir 1 tahun tutup dan pegawai libur. Tarif lapangan per januari naik 5000. Tidak ada promo, tidak ada pengurangan pegawai, dan mengikuti anjuran pemerintah tentang pembatasan jam operasional sekolah. Pendapatan menurun 50% dan sudah balik 100% per bulan januari. Sebelum pandemi pendapatan Rp. 6-7 juta per hari biasa awal pandemi hanya Rp. 2-3 juta. Pemberitahuan buka kembali melalui aplikasi whatsapp. Gaji tidak ada pengurangan. Kelebihan futsal ini memakai matras lapangan tidak memakai rumput dan mempunyai gor, pelayannya lebih ramah, lapangan banyak, dilengkapi toilet banyak.

**Tabel 2. Hasil Wawancara.**

N o	Nama Futsal Center	Jumlah Lapangan	Pendapatan	Jumlah Karyawan	Tarif Lapan gan	Strategi
1	Futsal Ground 1	2	Menurun	Menurun	Tetap	Mengadakan Pertandingan Eksebis
2	Futsal Ground 2	1	Menurun	Menurun	Tetap	tidak ada strategi Promo Discount
3	Futsal Ground 3	2	Menurun	Menurun	Tetap	10.000 untuk Siswa dan Mahasiswa
4	Futsal Ground 4	1	Menurun	Menurun	Tetap	tidak ada strategi
5	Futsal Ground 5	2	Menurun	Tetap	Tetap	tidak ada strategi
6	Futsal Ground 6	1	Menurun	Tetap	Tetap	tidak ada strategi
7	Futsal Ground 7	2	Menurun	Tetap	Tetap	tidak ada strategi
8	Futsal Ground 8	2	Menurun	Tetap	Tetap	Promo Paket Pelajar
9	Futsal Ground 9	2	Tutup			
10	Futsal Ground 10	12	Menurun	Tetap	Tetap	Fasilitas ditingkatkan Discount, Voucher,
11	Futsal Ground 11	2	Menurun	Tetap	Tetap	Gratis air minum dan <i>Merchandise</i>
12	Futsal Ground 12	3	Menurun	Tetap	Tetap	Promo Kwitansi 10X free 1 jam

### 3.11. Wawancara terhadap *Futsal Ground 11*

Mempunyai 6 pegawai, dan hanya 1 cabang. Memiliki 2 lapangan futsal. Tarif sewa lapangan pagi-siang Rp. 60.000, SD dan SMP ada harga khusus. Promo lapangan sekali main dapat stempel, 10 main free 1 jam, main diatas jam 12 siang dewasa free minum 2 botol, kecuali SD dan SMP, berlaku untuk umum, kalau hari besar 1 jam berlaku kelipatan free minum. Mengikuti anjuran pemerintah, protokol. Jam kerja karyawan 1 tahun jaga sendiri sendiri, 1 hari 3 orang, 1 minggu masuk, 1 minggu libur, gantian. Tidak ada pengurangan karyawan, tidak ada perubahan tarif lapangan. Tarif lapangan besar diskon Rp. 20.000. Jam operasional

mengikuti pemerintah. Pendapatan sebelum pandemi Rp. 2,5 juta, selama pandemi Rp. 1,3 juta - 1,5 juta, kadang Rp. 2 juta, pernah tanpa pengunjung. Membuat sosial media melalui konten kreator, instagram, membagikan *merchandise* untuk menarik pengunjung. Fasilitas di futsal dilengkapi air panas.

### **3.12. Wawancara terhadap *Futsal Ground 12***

Memiliki 3 lapangan futsal. Tarif lapangan 1 pukul 10.00-16.00 Rp. 100.000, pukul 16.00-22.00 Rp. 150.000, lapangan 2-3 Rp. 75.000, Rp. 120.000 tarif malam dan siang. Jam tutup hanya sampai 7 malam anjuran pemerintah. Pendapatan sebelum pandemi Rp. 1 juta setelah pandemi Rp. 300.000. Promo pertukaran kwitansi 10 bisa free 1 jam, jam dibatasi dari pukul 10.00-16.00 sore hari bebas. Tidak ada pengurangan pegawai. Jumlah 4 karyawan mempunyai 3 lapangan. Gaji karyawan tidak menurun

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan baik anak-anak hingga dewasa. Selama pandemi penggunaan lapangan futsal cenderung minim, hal ini disebabkan karena pembatasan aktivitas masyarakat diluar rumah oleh pemerintah sehingga mempengaruhi aktivitas masyarakat dalam berolahraga. Selama pandemi berdampak negatif terhadap 12 *Futsal Center* di Kota Malang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 12 *Futsal Center* di Kota Malang. Pandemi memang mengakibatkan tingkat penggunaan *Futsal Center* di Kota Malang mengalami penurunan, sehingga banyak *Futsal Center* mengalami kerugian yang cukup besar dan beberapa *Futsal Center* sampai mengalami penutupan *Futsal Center*. Hasil wawancara dengan salah satu karyawan di *Futsal Ground 7* menjelaskan bahwa “Pandemi ini memberikan dampak yang luar biasa sehingga *Futsal Center* yang sebelum pandemi memiliki 7 cabang sekarang menjadi 3 cabang futsal”. Dari hasil wawancara lainnya di *Futsal Ground 8* mengatakan “Selama pandemi memberikan dampak terhadap fasilitas di *Futsal Ground 8* salah satunya yaitu lapangan, di *Futsal Center* ini sampai mengalami kerusakan di lapangan seperti lapangan berlubang, dan retak-retak, jaring lapangan mengalami kerusakan”. *Futsal Ground 8* adalah salah satu futsal yang banyak digemari oleh pengunjung karena harga sewa lapangannya yang murah, tetapi di *Futsal Center* ini lapangan tidak menggunakan lapangan pada umumnya, tetapi hanya menggunakan plesteran semen.

Strategi pemberian harga sangat signifikan menentukan rating kepada pelanggan dan mempengaruhi citra produk, serta keputusan pelanggan untuk membeli. Hal ini sangat disadari oleh pelaku usaha bisnis lapangan futsal, penentuan harga dilakukan dengan hati-hati, harga yang terlalu tinggi bisa berakibat pindahnya konsumen pada tempat lain, namun harga yang terlalu murah juga akan mendatangkan keraguan kualitas produk yang ditawarkan. Harga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Pertimbangan utama yang mempengaruhi pelanggan bersedia menggunakan layanan meliputi kepuasan pelanggan, kualitas layanan, orientasi layanan dan penetapan harga dalam menentukan jenis layanan yang digunakan (Gunadi et al., 2018).

Pandemi Covid-19 ini menjadi pengaruh baru terhadap peradaban manusia atau sering disebut new normal. New normal merupakan sebuah penerapan kegiatan kehidupan yang baru dengan menjalankan perilaku hidup secara normal, dan menggunakan tambahan protokol kesehatan bertujuan untuk terhindarnya dari virus Covid-19. Covid-19 berimbas secara nyata menjadi ancaman pada perekonomian Indonesia dimana secara makro pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 (Junaedi & Salistia, 2020). Dengan diberlakukannya new normal membuat pemilik usaha harus keras untuk memikirkan strategi yang harus digunakan disaat

pemberlakukan new normal, tak terlepas dengan pemilik usaha penyewaan lapangan futsal di Kota Malang.

Pandemi ini memang sangat menghambat aktivitas diluar rumah yang membuat banyak usaha-usaha di luar rumah yang mengalami penurunan salah satunya yaitu Futsal *Center* di Kota Malang (Taufiq, 2021). Penurunan pendapatan menjadi salah satu dampak yang terjadi pada usaha Futsal *Center*. Hasil penelitian oleh penulis pendapatan futsal menurun mengakibatkan terjadinya pengurangan pegawai di beberapa Futsal *Center* di Kota Malang, salah satunya yaitu Futsal Ground 9 yang awalnya memiliki 9 karyawan menjadi 4 karyawan saja. Futsal Ground 10 mempunyai cara sendiri untuk mengatasi dampak pandemi tanpa melakukan pengurangan karyawan yaitu dengan melakukan pengurangan jam kerja dengan sistem masuk sehari libur sehari yang terdiri dari 6 pegawai dibagi secara rata.

Karyawan sangat membutuhkan motivasi dari manajer dalam bekerja untuk memberikan masukan dan arahan agar karyawan mampu aktif dalam memberikan ide atau pekerjaan yang digelutinya. Untuk mendorong kesuksesan organisasi, dalam melakukan perencanaan yang baik maka diperlukan pengarahan khusus yakni manajemen sumber daya manusia (Setiawan & Harmon, 2017). Peneliti menemukan hanya beberapa Futsal *Center* saja yang membuat sistem kerja berdasarkan *job desk* dengan pengarahan yang terencana. Dapat dikatakan oleh penulis bahwa manajer lapangan sangat jarang memonitor dari segi perawatan sarana dan prasarana, kebersihan, pelayanan dan keamanan. Padahal dalam usaha Futsal *Center* sangat diperlukan karena dengan melakukan hal tersebut dapat meningkatkan jumlah pengunjung dari segi kenyamanan fasilitas apalagi pada masa pandemi seperti ini (Hendrik, Widayathara, & Harjanto, 2018). Menurut peneliti dari segi sarana prasarananya sangat kurang layak di 2 Futsal *Center* kota Malang disebabkan karena pandemi covid yang membuat beberapa fasilitas menjadi rusak karena kurang terawat. Beberapa pengunjung juga merasa sedikit tidak nyaman dan aman baik kebersihan atau keadaan fasilitas. Sarana prasarana juga menjadi hal yang wajib ditekankan di Futsal *Center* karena sebagai salah satu penunjang dalam menarik pengunjung (Gunawan, Mahendra, & Hidayat, 2021).

Dalam industri olahraga khususnya pada era saat ini sangat dibutuhkan pendidik atau motivator olahraga dengan relasi dan pengalaman yang lebih luas dibidang olahraga untuk memberikan ide ide baru yang mampu mengembangkan atau mengajarkan masyarakat khususnya wirausaha olahraga dan menciptakan sesuatu yang baru dengan lingkup pemahaman seperti manajemen fasilitas dan *event*, wahana rekreasi dan olahraga masyarakat, pemasaran olahraga, manajemen olahraga klub dan industri kebugaran, usaha dalam manajemen olahraga air dan wahana untuk olahraga rekreasi dan waktu luang.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan temuan, didapatkan Penggunaan lapangan futsal di Kota Malang selama pandemi covid-19 dapat dikategorikan dalam tingkat penggunaan yang sedang. Dan beberapa tidak digunakan sedangkan dua lapangan futsal lainnya stabil digunakan selama pandemi.

#### Daftar Rujukan

- Escamilla-Fajardo, P., Núñez-Pomar, J. M., Calabuig-Moreno, F., & Gómez-Tafalla, A. M. (2020). Effects of the COVID-19 Pandemic on Sports Entrepreneurship. *Sustainability*, 12(20). <https://doi.org/10.3390/su12208493>
- Gunadi, E., Tanoto, R., Psi, S., Extn, M. C., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., ... Siwalankerto, J. (2018). PELANGGAN M-SPORT FUTSAL CENTER. 6(1), 1-5.

- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1>
- Hendrik, M., Widayathara, A., & Harjanto, S. T. (2018). Futsal Training Center Di Kota Malang Tema Arsitektur Modern. *Pengilon*, 02(2), 297–308.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Lesser, I. A., & Nienhuis, C. P. (2020). The Impact of COVID-19 on Physical Activity Behavior and Well-Being of Canadians. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph17113899>
- Palar, C. M., Wongkar, D., & Ticoalu, S. H. R. (2015). Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7127>
- Setiawan, I., & Harmon, H. (2017). Bisnis Olah Raga: Peran Bauran Pemasaran Pada Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i1.542>
- Shandi, S. A. (2021). Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19. 5(1), 424–430.
- Tarigan, A. R., & Pramono, B. A. (2021). Gambaran Aktivitas Fisik Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Angkatan 2018 UNESA Dalam Menjaga Imunitas Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(6), 75–80.
- Taufiq, R. I. (2021). Effectiveness of Ppkm (Enforcement of Restrictions on Community Activities) Emergency and Levels 1-4 on Control of Spread Covid 19 Virus in East Java. *PERCIPIENCE JOURNAL Social, Administration, and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.33474/PERCIPIENCE.v1i1.13515>